

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II Tinjauan Pustaka	5
A. Benih Jagung	5
B. Penyimpanan Benih	6
C. Hama <i>Sitophilus zeamais</i>	8
D. Ekstrak <i>Cashew Nut Shell Liquid</i> (CNSL).....	10
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Hipotesis	14
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Bahan dan Alat Penelitian	15
C. Metode Penelitian.....	15
D. Pelaksanaan Penelitian.....	16

E. Parameter Pengamatan	19
F. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN.....	23
A. Hasil	23
1. Uji Toksisitas CNSL	23
2. Uji Mutu Benih	26
B. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hama <i>S. zeamais</i>	9
Gambar 2.3 Ekstrak CNSL	11

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rerata persentase mortalitas kumulatif <i>S. zeamais</i> pada pengamatan 2, 4, 6, 8 dan 10 hari setelah aplikasi (%)	24
Tabel 4.2 Rerata populasi imago <i>S. zeamais</i> setelah 30 hari dan 60 hari penyimpanan (ekor).....	25
Tabel 4.3 Rerata susut benih jagung setelah melakukan penyimpanan 30 hari dan 60 hari (%)	26
Tabel 4.4 Rerata kadar air benih jagung sebelum, setelah perlakuan selama 30 hari dan 60 hari (%).....	27
Tabel 4.5 Rerata daya kecambah benih jagung sebelum, setelah perlakuan 30 hari dan 60 hari (%)	28
Tabel 4.6 Rerata vigor benih jagung setelah perlakuan penyimpanan benih 30 hari (%)	29
Tabel 4.7 Rerata bobot kering kecambah jagung setelah perlakuan 30 hari dan 60 hari (g).....	30
Tabel 4.8 Rerata daya hantar listrik/ DHL sebelum, setelah perlakuan 30 hari dan 60 hari (μ S)	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tata Letak Percobaan Uji Mortalitas dan Perkecambahan	43
Lampiran 2. Pengambilan Sampel Perkecambahan.....	44
Lampiran 3. Deskripsi Hama <i>S. zeamais</i>	45
Lampiran 4. Bagan Alur Pembiakan Serangga Uji <i>S. zeamais</i>	46
Lampiran 5. Deskripsi Benih Jagung Varietas Berlian	47
Lampiran 6. Pengujian Mutu Awal Benih Jagung.....	48
Lampiran 7. Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif, Analisis Varians Mortalitas <i>S. zeamais</i> dan Uji Lanjutan Duncan' Multiple Range Tes (DMRT)	49
Lampiran 8. Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif, Analisis Varians Populasi <i>S. zeamais</i> dan Uji Lanjutan Duncan' Multiple Range Tes (DMRT)	54
Lampiran 9. Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif, Analisis Varians Susut Benih Jagung dan Uji Lanjutan Duncan' Multiple Range Tes (DMRT)	56
Lampiran 10. Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif, Analisis Varians Kadar Air Benih Jagung dan Uji Lanjutan Duncan' Multiple Range Tes (DMRT)	58
Lampiran 11. Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif, Analisis Varians Daya Kecambah Benih Jagung dan Uji Lanjutan Duncan' Multiple Range Tes (DMRT).60	
Lampiran 12. Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif, Analisis Varians Indeks Vigor Benih Jagung dan Uji Lanjutan Duncan' Multiple Range Tes (DMRT). 62	
Lampiran 13. Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif, Analisis Varians Bobot Kering Kecambah Jagung dan Uji Lanjutan Duncan' Multiple Range Tes (DMRT).....	64
Lampiran 14. Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif, Analisis Varians Daya Hantar Listrik dan Uji Lanjutan Duncan' Multiple Range Tes (DMRT)	66
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	68